

## Hubungan Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsd Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024

### A Correlation Between Education And Family's Support To Life Quality In Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy At Rsd Dr. M. Yunus Bengkulu In 2024

Nopita Dwi Ramadanti <sup>1)</sup>; Tita Septi Handayani <sup>2)</sup>; Emi Pebriani <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [dinirmdant@gmail.com](mailto:dinirmdant@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [handayani\\_tita@yahoo.co.id](mailto:handayani_tita@yahoo.co.id) ; <sup>3)</sup> [emipebriani88@unived.ac.id](mailto:emipebriani88@unived.ac.id)

#### How to Cite :

Ramadanti. N. D., Handayani. T. S., Pebriani. E. (2025). A Correlation Between Education And Family's Support To Life Quality In Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy At Rsd Dr. M. Yunus Bengkulu In 2024 . *Journal of Multidisciplinary Research*. 1(4). DOI: <https://doi.org/10.70963/jmr.v1i4>

#### ARTICLE HISTORY

Received [10 June 2025]

Revised [15 July 2025]

Accepted [19 July 2025]

#### KEYWORDS

Quality of Life, Education, Family Support, Breast Cancer, Chemotherapy.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum di dunia. Di Asia, Indonesia berada di peringkat kedua setelah India, dengan 66.271 kasus baru dan 22.598 kematian pada tahun 2020. Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu jumlah pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebanyak 138 orang. Metode yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional dengan sampel sebanyak 57 pasien yang menjalani kemoterapi di Ruang Kemoterapi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil analisis uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan kualitas hidup pasien dengan nilai p-value sebesar 0,078 ( $p > 0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien dengan nilai p-value sebesar 0,031 ( $p < 0,05$ ). Pasien yang menerima dukungan keluarga yang tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien yang menerima dukungan keluarga yang rendah. Disarankan agar tenaga kesehatan lebih memprioritaskan program-program yang memperkuat peran keluarga dalam mendukung pasien. Edukasi dan pelatihan yang fokus pada peningkatan keterlibatan dan pemahaman keluarga tentang kebutuhan pasien sangat penting untuk diterapkan.

#### ABSTRACT

Breast cancer is one of the most common types of cancer in the world. In Asia, Indonesia is ranked second after India, with 66,271 new cases and 22,598 deaths in 2020. At RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, the number of patients with breast cancer who underwent chemotherapy was 138 people. The method used was analytic descriptive research design with cross sectional design with a sample of 57 patients undergoing chemotherapy in the Chemotherapy Room of Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test. The results of the test analysis showed that there was no significant correlation between education level and quality of life of patients with a p-value of 0.078 ( $p > 0.05$ ). There is a significant correlation between family support and patient quality of life with a p-value of 0.031 ( $p < 0.05$ ). Patients who receive high family support have a better quality of life compared to patients who receive low family support. It is recommended that health workers prioritize programs that strengthen the role of families in supporting patients. Education and training that focuses on increasing family involvement and understanding of patient needs is very important to implement.

## PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan berlebihan atau perkembangan sel atau jaringan payudara yang tidak terkendali (Nomiko, 2020). Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2022), kanker payudara menduduki peringkat ke-2 di dunia dengan jumlah lebih dari 2,31 (11,6%) juta kasus baru setelah kanker paru-paru. Dan menduduki peringkat ke-4 setelah kanker liver dengan jumlah kematian sebanyak 669.846 jiwa. Di kawasan Asia, Indonesia menduduki peringkat ke 2 setelah India, sebanyak 66.271 (16,2%) kasus baru dengan jumlah kematian sebanyak 22.598 (9,3%) (Globocan, 2020).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) Provinsi Nusa Tenggara Barat menduduki posisi tertinggi kanker payudara sebesar 35,3%, sedangkan Provinsi Bengkulu menduduki posisi ke-11 setelah Nusa Tenggara Timur dengan jumlah 10,6% kasus baru. Provinsi Bengkulu memiliki 8 Kabupaten dan 1 Kota. Kota Bengkulu berada di urutan pertama dengan jumlah 23 orang yang menderita kanker payudara pada perempuan usia 30-59 tahun, diikuti dengan Kabupaten Kepahiang dengan jumlah 22 orang dan Kabupaten Bengkulu Utara berjumlah 21 Orang (DINKES Provinsi Bengkulu, 2022).

Kanker payudara sangat sulit disembuhkan akan tetapi terdapat beberapa penatalaksanaan pada kanker payudara tergantung dengan stadium klinik yang di derita. Penatalaksanaan tersebut bisa berupa mastektomi, radiasi, kemoterapi, terapi target, terapi hormon, dan imunoterapi, (Bayu, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia, kemoterapi merupakan tindakan paling umum dilakukan setelah pembedahan untuk mengobati pasien kanker (Hidayat et al., 2020). Menurut American Cancer Society (2019) terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari kemoterapi yaitu menyembuhkan kanker, mengontrol pertumbuhan dan penyebaran kanker, serta meringankan gejala kanker. Dari semua manfaat kemoterapi diatas, kemoterapi juga memiliki efek samping yang banyak baik secara fisik maupun psikologis.

Banyaknya efek samping diatas sehingga dapat berdampak buruk terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Menurut WHO (2020) kualitas hidup merupakan persepsi posisi individu dalam hidup berdasarkan budaya dan nilai-nilai, tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran mereka. Kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi merupakan pandangan pasien terhadap hidupnya secara holistik meliputi fisik, psikologis, spiritual, sosial, dan lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam hidupnya karena efek penyakit kanker itu sendiri dan tambahan efek kemoterapi yang sering kali menjadi keluhan pasien kanker dalam menjalankan tugas aktivitas sehari-harinya (Novitarum et al., 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kecemasan, dan dukungan keluarga (Putri, 2023).

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil variabel Pendidikan dan Dukungan keluarga untuk penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Afifah (2020) pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kota Yogyakarta didapatkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mrwin (2021) tentang Hubungan karakteristik terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Kariadi Semarang, didapatkan hasil kualitas hidup pasien dengan pendidikan perguruan tinggi lebih bagus dari pada semua tingkat pendidikan dibawahnya. Namun penelitian lain menemukan hasil sebaliknya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2022) pada pasien kanker payudara di RSUD Sanglah Denpasar yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas hidup pasien kanker payudara dengan tingkat pendidikan yang ditempuh. Berbeda dengan pendidikan, pasien kemoterapi memerlukan dukungan yang kuat dari keluarga untuk bisa menjalankan pengobatan yang bertahap dan mempertahankan kualitas hidup mereka.

Pada dukungan keluarga menurut Dewi (2021) pada pasien kanker di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya penelitian ini memiliki hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup yang dapat disebabkan karena motivasi dari keluarga untuk pasien meningkatkan kualitas hidup. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Rosa (2022) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup pada Penderita Kanker Payudara yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RS Abdul Moeloek Bandar Lampung menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi dukungan keluarga yang baik dapat berpeluang mendapatkan kualitas hidup yang baik dibandingkan responden yang tidak mendapat dukungan yang baik.

Data yang diperoleh dari RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, terdapat pasien dengan kanker payudara yang rawat jalan dan rawat inap periode Januari – Desember 2021 sebanyak 82 pasien, mengalami peningkatan di periode 2022 sebanyak 135 pasien, dan meningkat lagi sebanyak 186 pasien pada periode 2023. Pada pasien kanker secara umum yang mendapatkan kemoterapi pada tahun 2023 berjumlah 411.

Pada priode Januari 2024 terdapat 138 pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 13 Februari 2024, di Ruang Kemoterapi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Dari hasil wawancara terhadap 10 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Diperoleh 4 pasien mengatakan bahwa dirinya merasa sedih dan putus asa terhadap penyakit yang dideritanya, akibat tidak didampingi keluarga dikarena keluarga sibuk sehingga hanya bisa mengantarkan tanpa menemani saat proses kemoterapi berlangsung.

Dan 6 pasien yang didampingi keluarga rata – rata mengatakan merasa cemas dan gelisah dengan keadaanya, tetapi mereka bersyukur dan bahagia karena ada keluarga yang peduli dan menyemangati mereka untuk sembuh sehingga membuat mereka memiliki motivasi untuk sembuh dan semangat dalam menjalani kemoterapi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Kemoterapi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

## LANDASAN TEORI

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel abnormal yang menyerang jaringan payudara, termasuk kelenjar susu dan saluran susu (Octaviani, 2021). Penyebabnya belum diketahui secara spesifik, namun faktor risiko meliputi jenis kelamin (terutama perempuan), usia >40 tahun, riwayat genetik, obesitas, alkohol, merokok, serta faktor hormonal seperti menarche dini dan menopause lambat (Admoun, 2022; Chao Li, 2023). Kemoterapi adalah terapi kanker menggunakan obat yang bekerja sistemik untuk membunuh sel kanker (NIH, 2022). Efek sampingnya signifikan, baik fisik (mual, rambut rontok, kelelahan) maupun psikologis (kecemasan, stres, depresi) (American Cancer Society, 2020; Risdayanti, 2020). Walau efektif dalam mengendalikan kanker, kemoterapi kerap menurunkan kualitas hidup pasien (Johanes, 2024).

Menurut WHO (2020), kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi hidupnya dalam konteks budaya dan sistem nilai. Kualitas hidup pasien kanker mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan (Novitarum et al., 2019). Faktor yang memengaruhi kualitas hidup meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kecemasan, dan dukungan keluarga (Putri, 2023).

Pendidikan membantu seseorang memahami dan mengelola informasi kesehatan serta mengambil keputusan tepat (Ramadhana et al., 2023). Individu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki kualitas hidup lebih baik karena mampu memahami dan menjalani terapi dengan lebih baik (Eda, 2020). Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi (Afifah, 2020; Larasati, 2022).

Dukungan keluarga mencakup bantuan emosional, penghargaan, informasi, dan fasilitas yang diberikan kepada pasien. Dukungan yang kuat terbukti dapat meningkatkan semangat, motivasi, dan kualitas hidup pasien kanker (Putu et al., 2023; Dewi, 2021). Penelitian Rosa (2022) juga menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang mendapat dukungan keluarga tinggi memiliki kualitas hidup lebih baik dibandingkan yang tidak

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian. Sampel diambil menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling, yang melibatkan 57 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga jenis kuesioner, yaitu kuesioner tingkat pendidikan terakhir pasien yang didapat dari data demografi pasien, kuesioner dukungan keluarga, dan kuesioner kualitas hidup yang diukur menggunakan European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire (EORTC QLQ-C30). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk mengelola data dan SPSS, dengan uji statistik Chi-square untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, dukungan keluarga, dan kualitas hidup pasien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisa Univariat

Tingkat pendidikan, dukungan keluarga sebagai variable independen dan kualitas hidup sebagai variable dependen.

**Table 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Dasar	23	40%
2.	Menengah	25	44%
3.	Tinggi	9	16%
	Total	57	100%

Dari table 1 menunjukkan bahwa dari 57 responden hampir sebagian dari responden (44%) berpendidikan Menengah.

**Table 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	5	9%
2.	Sedang	8	14%
3.	Tinggi	44	77%
	Total	57	100%

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 57 responden hampir seluruh dari responden (77%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi.

**Table 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

No.	Kualitas Hidup	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Buruk	9	16%
2.	Sedang	10	17%
3.	Baik	38	67%
	Total	57	100%

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 57 responden sebagian besar dari responden (67%) memiliki kualitas hidup yang baik.

#### Analisa Bivariat

Analisa bivariate bertujuan untuk mengetahui hubungan masing – masing variable yang diteliti yaitu, Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024. Hasil masing – masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Table 4. Hubungan Pendidikan terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Pendidikan	Kualitas Hidup						Total		P-Value
	Buruk		Sedang		Baik		F	%	
	f	%	F	%	F	%			
Dasar	6	3.6	2	4.0	15	15.3	23	23.0	0,078
Menengah	2	3.9	4	4.4	19	16.7	25	25.0	
Tinggi	1	1.4	4	1.6	4	6.0	9	9.0	
Total	9	9.0	10	10.0	38	38.0	57	57.0	

Dari tabel 4 menunjukkan hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, dengan nilai p-value sebesar  $0,078 \geq 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup pasien.

**Table 5. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup						Total		P-Value
	Buruk		Sedang		Baik		F	%	
	f	%	F	%	F	%			
Rendah	3	1.2	1	1.2	1	3.3	5	5.0	0,031
Sedang	2	1.2	2	1.3	4	5.3	8	8.0	
Tinggi	4	6.6	7	7.5	33	29.3	44	44.0	
Total	9	9.0	10	10	38	38.0	57	57.0	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji Chi-Square bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, dengan nilai p-value  $0,031 \leq 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam mempengaruhi kualitas hidup pasien.

**Pembahasan**

**Distribusi Frekuensi Pendidikan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden hampir sebagian dari responden (44%) berpendidikan Menengah. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Lestari (2019) dengan judul Gambaran Kepatuhan Pasien Kanker payudara yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Kemoterapi Sajiwani RSUP Sanglah Denpasar, dimana hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan didominasi oleh responden pada kelompok pendidikan SLTA sebanyak 78 responden (51,3%). Hasil yang sama juga didapatkan ditunjukkan oleh penelitian Iskandar et al., (2023) dengan judul Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dan pengetahuan Terhadap kepatuhan kemoterapi pada Pasien Kanker Payudaradi Rumah Sakit Umum Cut Meutia aceh Utara terdapat, terdapat 23 responden (52,6%) dengan tingkat pendidikan menengah yang patuh dalam menjalani kemoterapi.

Menurut Reny (2022) tingkat pendidikan berkaitan dengan pengetahuan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan pada pasien kanker payudara maka semakin banyak pula informasi yang diketahui. Hal ini dapat memudahkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat untuk penyakit mereka dan meningkatkan kepatuhan mereka untuk melakukan kemoterapi. Iswandari et al., (2023) saat ini pengetahuan tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal, melainkan juga pendidikan non formal bahkan kemudahan dalam mendapatkan internet dan akses ke sumber bacaan membuatnya lebih mudah untuk meningkatkan pengetahuan.

**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden hampir seluruh dari responden (77%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni (2020) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi dimana hasil penelitian ini didapatkan dukungan keluarga mayoritas positif sebanyak 29 responden (95.7%). Responden mengatakan dukungan keluarga merupakan salah satu peran penting dalam membantu proses perawatan dan mengurangi kecemasan mereka. Hasil serupa juga didapatkan oleh Yanti Silaban (2021) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi untuk Sembuh pada Pasien Kanker yang Menjalani kemoterapi di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia, dimana hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar 23 pasien (77%) kanker mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi. Didapatkan hasil bantuan dari keluarga sangat penting bagi pasien kanker dalam menjalani kemoterapi, dikarenakan dapat menginspirasi pasien untuk menjalani kemoterapi.

**Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden sebagian besar dari responden (67%) memiliki kualitas hidup yang baik. Hasil yang sama juga didapatkan oleh penelitian R. K. Dewi (2020) dengan judul Hubungan Kepatuhan menjalani Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dimana hasil penelitian ini menunjukkan 70,4% memiliki

kualitas hidup baik, hal ini penting untuk mengoptimalkan pengobatan kanker, tetapi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah hasil pengobatan sudah berjalan baik atau belum.

Hasil serupa juga didapatkan oleh Parasian et al. (2024) dengan judul Hubungan efek samping kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmas Provinsi DKI Jakarta tahun 2023, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hamper sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi memiliki kualitas hidup yang baik (54,4%), penderita kanker payudara dapat memiliki kualitas hidup yang baik jika pasien menjalani pengobatan secara teratur serta memiliki mekanisme coping yang kuat untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan respon terhadap penyakit dan pengobatan yang dijalani.

### **Hubungan Pendidikan terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dengan nilai p-value  $0,078 \geq 0,05$ . Hasil ini serupa dengan hasil penelitian Anggraeni (2022) dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker. Dimana didapatkan hasil uji statistik dengan p-value 0,618 disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan terhadap kualitas hidup pada pasien di Rumah Sakit X Bekasi.

Hasil berbeda ditemukan oleh (Asna (2020) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi, dimana didapatkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan p-value  $0.035 < 0.05$ . Menurut Jannah et al., (2022) tingkat pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan maka dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan pola hidup sehat. Menurut Notoatmojo (2020) didalam buku ilmu perilaku kesehatan yang ia tulis, pendidikan berkaitan dengan pertumbuhan dan perubahan perilaku, penyebaran pengetahuan, sikap dan kepercayaan, dan keterampilan seseorang, sehingga akan dapat dengan mudah menerima informasi dan menerapkan rencana mereka dengan lebih baik. Asumsi peneliti meskipun pendidikan sering kali dikaitkan dengan peningkatan pemahaman terhadap kesehatan dan kemampuan untuk mengakses informasi terkait pengobatan, akan tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kualitas hidup pasien. Melainkan dapat disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan kualitas hidup pasien, seperti dukungan keluarga, akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, serta kondisi psikologis pasien.

### **Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024**

Dari hasil uji chi-square menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu signifikan secara statistik dengan p-value  $0,031 \leq 0,05$ . Hasil serupa juga didapatkan oleh Putu et al., (2023) dengan judul Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi, dimana didapatkan hasil p-value  $0.00 < 0.05$ , sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Tingkat II Baladhika Husada Jember. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Bagiyo (2023) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi, dimana didapatkan hasil terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokerto.

Menurut Sesrianty et al., (2022) dukungan keluarga sangat diperluka pada pasien kronis atau kondisi yang berakhir, seperti kanker payudara dimana keluarga dapat mendukung secara positif dan mengetahui kondisi dan harapan pasien. Dukungan positif pada pasien dapat berupa memberikan pujian, motivasi, dan memberikan semangat, pada pasangan seperti suami dapat memberikan dukungan berupa mengantarkan dan menemani proses kemoterapi, mengajak bicara, dan mengingatkan mereka tentang jadwal kemoterapi. Dari hasil diatas peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga sangat penting terutama suami bagi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian dari responden (44%) berpendidikan Menengah.
2. Hampir seluruh dari responden (77%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi.
3. Hampir sebagian besar dari responden (67%) memiliki kualitas hidup yang baik.
4. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2024
5. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2024

### Saran

1. Bagi responden dan keluarga  
Skripsi ini saya buat diharapkan bisa memberikan masukan kepada keluarga agar dapat memperhatikan pentingnya kualitas hidup terhadap proses pengobatan maupun pemulihan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi
2. Bagi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu  
Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan dukungan terhadap pasien kemoterapi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien kemo.
3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu  
Skripsi ini saya buat diharapkan agar dapat menjadi referensi yang bermanfaat terutama tentang hubungan pendidikan dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu.
4. Bagi peneliti  
Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi penelitian tentang hubungan pendidikan dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2024.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L. D., & Novianty, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker. *Journal of Nursing Education and Practice*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.53801/jnep.v1i2.63>
- Asna Afifah, V., & Sarwoko. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37. [d:%5CDownloads%5CDocuments%5C37-Article Text-74-1-10-20191217\\_2.pdf](d:%5CDownloads%5CDocuments%5C37-Article Text-74-1-10-20191217_2.pdf)
- Bagiyo, W. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI. 1, 1–16.
- Bengkulu, D. kesehatan P. (2022). Profil Dinas kesehatan Provinsi Bengkulu 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Dewi, E. U., & Widari, N. P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 10–19. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i2.289>
- Dewi, R. K. (2020). Hubungan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 158–163. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i4.118>
- Globocan. (2020). Indonesia Source. International Agency for Research on Cancer WHO, 2. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- Hidayat, A., Purwani, L. E., & Nugrohowati, N. (2020). HUBUNGAN KEMOTERAPI DAN ASUPAN ENERGI DENGAN STATUS GIZI PASIEN KANKER PAYUDARA STADIUM II DAN III DI RSUP FATMAWATI JAKARTA PADA TAHUN 2018-2019 <br><i>Relationship of Chemotherapy and Energy Intake with Nutritional Status of Breast Cancer Patients Stage. Media Gizi Indonesia, 15(2), 110. <https://doi.org/10.20473/mgi.v15i2.110-118>
- Iskandar, Rizka, A., & Akramah, S. (2023). Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 69–77.
- Iswandari, N. N., Murwati, M., & Handayani, T. S. (2023). Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Seksualitas Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas

- Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4), 743–752.
- Jannah, M., Kamal, A., & Amalia, R. (2022). Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(2), 91–98.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indo-nesia. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id.
- Larasati, M. S. P., Setiawan, I. G. B., Wetan, N. G. A. A. M. Y., & Manuaba, B. T. W. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi Di RSUP Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 11(10), 107–115. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Lestari, N. kadek Y., & Lestari, A. A. D. (2019). Gambaran Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang kemoterapi Sanjiwani RSUP sanglah Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 145–153. <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/PSN/article/view/351>
- Marwin, M., Perwitasari, D. A., Purba, F. D., Candradewi, S. F., & Septiantoro, B. P. (2021). Hubungan Karakteristik Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 505–512.
- Nomiko, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 990.
- Notoatmojo. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan (Issue hal 140).
- Novitarum, L., Simanullang, M. S. D., & Harefa, S. D. (2019). Domain Kualitas Hidup Pada Pasien Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Riset Media Keperawatan*, 2(2), 1–9. <http://ojs.stikessaptabakti.ac.id/index.php/jrmk/article/view/56>
- Parasian, J., Susilowati, Y., Maulidia Septimar, Z., & Haeriyah, S. (2024). Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 115–126. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i1.2808>
- Putri, I. P. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada PAsien Cancer. Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). [file:///C:/Users/ACER/Downloads/Ilmu Keperawatan\\_30901900086\\_fullpdf.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/Ilmu%20Keperawatan_30901900086_fullpdf.pdf)
- Putu, N., Jayanti, I., Dwi Cahyono, H., Prasetyo, H., Studi, P., Keperawatan, I., Kesehatan, I., Soebandi, U. D., Kesehatan, P., & Malang, K. (2023). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Family Support and Quality of Life in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Jurnal Keperawatan Malang*, 8(1), 301–307. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW>
- Reny Hari Febrianty, F. R. (2022). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit .... *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(September), 1–10. <http://scholar.unand.ac.id/24046/>
- Rosa, Y., Siswandi, A., Anggreani, S., & Reni Setiawati, O. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG SEDANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RS ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 280–290.
- Sesrianty, V., Selsa, T., & Fradisa, L. (2022). The Relationship Between Family Support and Quality Of Life Of Breast Cancer Patients. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 4(4657), 78–84.
- Society, A. cancer. (2019). Tujuan dan manfaat kemoterapi. American Cancer Society. <https://www.cancer.org/cancer/managing-cancer/treatment-types/chemotherapy/how-is-chemotherapy-used-to-treat-cancer.html>
- Subekti, R. T. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v8i1.74>
- WHO. (2020). Mengukur Kualitas Hidup. Indonesia\_WHOQOL BREF. f
- WHO. (2022). Cancer statistics for the year 2020: An overview. *International Journal of Cancer*, 149(4), 778–789. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Yanti Silaban, N., & Putra Ritonga, E. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2).